

**KAJIAN PEMBERDAYAAN KEPALA KELUARGA (KK)
RENTAN PADA PROGRAM *DEEPENING RESILIENCE* OLEH
LSM JEMARI SAKATO DI NAGARI TIKU SELATAN
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

OLEH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**KAJIAN PEMBERDAYAAN KEPALA KELUARGA (KK)
RENTAN PADA PROGRAM *DEEPPENING RESILIENCE* OLEH
LSM JEMARI SAKATO DI NAGARI TIKU SELATAN
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan pada proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan KK rentan dalam program *Deepening Resilience* oleh LSM Jemari Sakato di Nagari Tiku Selatan, serta mendeskripsikan persepsi KK rentan tentang penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan pada kegiatan pemberdayaan KK rentan dalam program *Deepening Resilience* oleh LSM Jemari Sakato di Nagari Tiku Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus (*study case*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mewawancara informan kunci dan beberapa responden yang dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan ini terdiri dari beberapa tahapan program, yaitu: (1) perencanaan program; (2) pelaksanaan yang dilakukan melalui beberapa tahap (pengkajian kondisi masyarakat secara partisipatif, penyusunan prioritas rencana aksi, dan penguatan ketangguhan mata pencarian keluarga); dan (3) pelaporan dan monitoring. Tahapan pemberdayaan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan dan 85% KK yang diberdayakan telah mengalami peningkatan dari rentan menjadi tangguh. Dari persepsi responden, prinsip pemberdayaan sudah diterapkan sebesar 85,58% dengan rincian: prinsip kesukarelaan terpenuhi 94,23%, prinsip partisipatif terpenuhi dengan persentase paling besar yaitu 96,15%, prinsip keswadayaan terpenuhi 82,69% dan prinsip kebersamaan dengan persentase yang paling kecil dibandingkan dengan prinsip lainnya yaitu 69,23%.

Kata kunci: pemberdayaan, kesukarelaan, partisipatif, keswadayaan, kebersamaan

**THE STUDY OF EMPOWERMENT OF VULNERABLE
HOUSEHOLDS HEAD IN DEEPENING RESILIENCE
PROGRAM BY JEMARI SAKATO NON-GOVERNMENTAL
ORGANIZATION IN NAGARI TIKU SELATAN, TANJUNG
MUTIARA SUB-DISTRICT, AGAM DISTRICT**

ABSTRACT

The research aims to describe the implementation of empowerment principles in *Deepening Resilience* program by NGO Jemari Sakato in Tiku Selatan, and to describe households' perception to the application of empowerment principles in *Deepening Resilience*. Method of this research is qualitative descriptive with case study approach. Data were collected through key informants interview and survey. The respondents were selected by purposive sampling method based on accessibility and respondents availability. The results show that empowerment is conducted in program stages including: (1) planning; (2) implementation through several phases (participatory assessment of current conditions, priority of action plans, and strengthened households income resilience); and (3) reporting and monitoring. The principles of empowerment have been implemented through program stages and 85% of households have been shifted from vulnerable into resilience. The respondents perceived that empowerment principle have been applied for about 85.58% comprises of volunteerism is fulfilled at 94.23%, participatory is fulfilled at the highest percentage of 96.15%, self-reliance is met with 82.69%, and the principle of cohesiveness with the smallest percentage among others, 69.23%.

Keywords: empowerment, volunteerism, participatory, self-reliance, cohesiveness